

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era Globalisasi saat ini terutama dalam dunia bisnis dan ekonomi, menyebabkan ketatnya persaingan yang dihadapi oleh perusahaan. Sehingga memicu para manajemen perusahaan untuk meningkatkan kemampuan terbaiknya dalam mempengaruhi para investor dan perusahaan-perusahaan untuk tertarik dan berminat dalam menanamkan modalnya untuk berinvestasi.

Sebagai seorang investor yang ingin mengambil keputusan investasi, maka salah satu pertimbangannya adalah dengan melihat dan menganalisis laporan keuangan sebuah perusahaan. Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan (Fahmi, 2014)). Informasi yang berada didalamnya laporan keuangan tersebut digunakan oleh pihak internal maupun pihak eksternal sebagai dasar pengambilan keputusan. Laporan keuangan juga merekam peristiwa kejadian bisnis dalam bentuk unit moneter. Dengan disediakannya laporan keuangan maka keadaan ekonomi perusahaan tercermin dalam laporan keuangan tersebut. Unsur yang menjadi perhatian penting bagi pihak luar korporasi dalam laporan keuangan adalah unsur laba.

Melihat pentingnya unsur laba dalam laporan keuangan, memunculkan tindakan oportunitis manajemen untuk memaksimalkan utilitasnya. Tindakan

yang menguntungkan bagi manajemen perusahaan seringkali merugikan para pemegang saham maupun calon investor potensial.

**Tabel 1.1 Keadaan Laba Perusahaan yang Tergabung Dalam Indeks LQ 45
Periode 2010-2015 (dalam jutaan rupiah).**

No	Kode Perusahaan	Tahun					
		2010	2011	2012	2013	2014	2015
1.	AALI	2,016,780	2,498,565	2,520,266	1,903,088	2,621,275	695,684
2.	ADRO	2,207,313	552,103	383,307	229,263	183,540	151,003
3.	ASII	17,004,000	21,077,000	22,742,000	22,297,000	22,131,000	15,613,000
4.	GGRM	4,146,282	4,958,102	4,068,711	4,383,932	5,395,293	6,452,834
5.	INDF	2,952,858	4,891,673	4,779,446	3,416,635	5,146,323	3,709,501
6.	INTP	3,224,681	3,601,516	4,763,388	5,012,294	5,293,416	4,356,661
7.	ITMG	20,415,100	54,612,600	43,204,300	23,048,400	20,021,800	63,107,000
8.	JSMR	1,193,486	1,318,823	1,535,812	1,237,820	1,215,331	1,319,200
9.	KLBF	1,286,330	1,522,956	1,775,098	1,970,452	2,121,090	2,057,694
10.	LPKR	5,253,457	8,140,943	13,228,470	15,924,912	13,521,591	10,241,206
11.	LSIP	1,033,329	1,701,513	1,115,539	768,625	916,695	623,309
12.	PGAS	6,393,612	6,182,096	9,525,625	8,388,452	7,767,148	4,275,890
13.	PTBA	2,008,891	3,088,067	2,909,421	1,854,281	2,019,214	2,037,111
14.	TLKM	11,536,000	15,470,000	18,362,000	20,290,000	21,274,000	23,317,000
15.	UNTR	3,872,931	5,899,506	5,753,342	4,798,778	4,839,970	2,792,439
16.	UNVR	3,386,970	4,164,304	4,839,145	5,352,625	5,738,523	5,851,805

Sumber: www.idx.co.id, 2016



Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel diatas menunjukkan keadaan laba setiap perusahaan yang semakin tahun ada yang mengalami penurunan maupun mengalami peningkatan. Yang mana laba merupakan salah satu indikator utama untuk mengukur kinerja dan pertanggungjawaban manajemen. Informasi laba dapat dijadikan panduan dalam melakukan investasi yang membantu investor ataupun pihak lain dalam menilai *earnings power* (kemampuan menghasilkan laba) perusahaan di masa yang akan datang. Laba sering menjadi target rekayasa yang dilakukan pihak manajemen untuk meminimalkan atau memaksimalkan laba, dengan kata lain manajemen melakukan praktek manajemen laba (*earning management*).

Manajemen laba merupakan upaya manajer untuk mempengaruhi informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui stakeholder yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan (sulistyanto, 2008). *Earnings management* muncul karena adanya *agency conflicts*, yang muncul karena terjadinya pemisahan antara kepemilikan dengan pengelolaan perusahaan. Dengan pemisahan ini, pemilik perusahaan memberikan kewenangan pada pengelola untuk mengurus jalannya perusahaan seperti mengelola dana dan mengambil keputusan perusahaan lainnya atas nama pemilik. Dengan kewenangan yang dimiliki ini, mungkin saja pengelola tidak bertindak yang terbaik untuk kepentingan pemilik, karena adanya perbedaan kepentingan (*conflict of interests*). Keleluasaan dalam pengelolaan perusahaan dapat menimbulkan penyalahgunaan wewenang, manajemen sebagai pengelola perusahaan akan memaksimalkan laba perusahaan yang mengarah pada proses memaksimalkan kepentingannya atas biaya pemilik perusahaan (Halima, 2009).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sesuai dengan kenyataan, akhir-akhir ini laporan keuangan telah menjadi isu sentral sebagai sumber penyalahgunaan informasi yang merugikan pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan. Laba sebagai komponen yang penting sering tidak menunjukkan keadaan yang sebenarnya karena adanya manajemen laba (*earning management*). Adapun faktor yang mempengaruhi manajemen laba yaitu:

Menurut Fitria (2015) kepemilikan manajerial adalah presentasi saham yang dimiliki oleh direktur dan komisaris. Kepemilikan manajerial merupakan salah satu mekanisme pengendalian yang dapat dilakukan oleh pemegang saham untuk dapat mengurangi manajemen laba. Dengan memberikan kesempatan manajer untuk terlibat dalam kepemilikan saham dengan tujuan untuk menyelaraskan kepentingan dengan pemegang saham, maka keinginan manajer untuk memaksimalkan keuntungan sendiri dengan melakukan manajemen laba akan berkurang.

Selain kepemilikan manajerial, ada juga ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan (Fitria, 2015). Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap manajemen laba perusahaan. Ada dua pandangan mengenai ukuran perusahaan, pertama ukuran perusahaan memiliki hubungan positif dengan manajemen laba, hal ini disebabkan perusahaan besar memiliki aktivitas operasional yang lebih kompleks dibandingkan dengan perusahaan kecil. Kedua, memiliki hubungan negatif karena perusahaan besar lebih dipandang kritis oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pihak lainnya, sehingga mendapat tekanan yang lebih kuat untuk menyajikan laporan keuangan yang kredibilitas.

Faktor lainnya adalah asimetri informasi. Menurut Caroline (2015) asimetri informasi adalah suatu keadaan di mana *agent* mempunyai informasi yang lebih banyak tentang perusahaan dan prospek perusahaan dimasa yang akan datang dibandingkan dengan *principal*. Manajemen yang ingin menunjukkan kinerja yang baik dapat termotivasi untuk memodifikasi laporan keuangan agar menghasilkan laba seperti yang diinginkan oleh pemilik. Asimetri informasi antara manajemen dan pemilik dapat memberikan kesempatan kepada manajer untuk melakukan manajemen laba.

Selain asimetri informasi ada juga *leverage*. Menurut Kasmir (2010) menyatakan bahwa *leverage* yang tinggi yang disebabkan kesalahan manajemen dalam mengelola keuangan perusahaan atau penerapan strategi yang kurang tepat dari pihak manajemen. Oleh karena kurangnya pengawasan yang menyebabkan *leverage* yang tinggi, juga akan meningkatkan tindakan *opportunistik* seperti praktik manajemen laba untuk mempertahankan kinerjanya di mata pemegang saham dan publik.

Menurut Hanafi (2009) *Return On Asset* (ROA) adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total asset yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar ROA sebagai rasio profitabilitas yang dimiliki oleh sebuah perusahaan maka semakin efisien penggunaan aktiva sehingga akan memperbesar laba. ROA merupakan ukuran penting untuk menilai sehat atau tidaknya perusahaan, yang mempengaruhi investor untuk membuat keputusan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Kedua permasalahan tersebut menimbulkan kerugian yang sangat besar bagi nasabah Bank Century. Dimana mereka tidak dapat melakukan transaksi perbankan dan uang mereka pun untuk sementara tidak dapat dicairkan.

Penyebab lain dari Kebangkrutan PT Bank Century antara lain penyimpangan manajemen dan pengawasan BI yang tidak efektif :

1. Penyimpangan Manajemen

Modus kejahatan perbankan yang diduga dilakukan manajemen Bank Century adalah penempatan dana yang sembrono di pasar uang (money market). Hal ini terlihat dari penyimpangan yang dilakukan manajemen Bank Century yang memiliki kewajiban surat berharga valas sebesar US\$ 210 juta. Kasus itu menunjukkan manajemen Bank Century tidak mengindahkan prinsip kehati-hatian perbankan.

2. Pengawasan BI yang lemah

BI ternyata pernah memberikan kelonggaran aturan kepada Bank Century, yakni dengan memasukkan surat-surat berharga (SSB) yang macet ke kategori lancar. Hal itu dilakukan agar Bank Century tidak perlu menyisihkan provisi (pencadangan) atas SSB yang macet itu, sehingga tidak menggerus modalnya. Yang harus dipertanyakan sejauhmana keefektifan Direktorat Pengawasan Perbankan BI karena selama ini manajemen Bank Century memberikan laporan harian dan mingguan sehingga kesehatan perbankan pasti terpantau. Di samping itu, Bapepam selaku otoritas pasar modal harusnya juga bertanggungjawab karena Bank Century merupakan perusahaan publik. Kasus Bank Century ini menunjukkan ada

praktik-praktik yang menyimpang di bank sentral menyangkut tes kelayakan dan kepatutan (*fit and proper test*) yang tidak akurat. BI juga dinilai gagal dalam menciptakan tata kelola yang baik.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh I Ketut Gunawan, dkk. Pada penelitian I Ketut Gunawan variabel independennya berupa ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage*, sedangkan penelitian ini menambahkan dua variabel independen yaitu kepemilikan manajerial dan asimetri informasi. Kepemilikan manajerial adalah persentase saham yang dimiliki oleh direktur dan komisaris. Dengan adanya kepemilikan saham ini bisa menyalurkan kepentingan pemegang saham lain sehingga keinginan manajer untuk memaksimalkan keuntungan sendiri dengan melakukan manajemen laba akan berkurang. Sedangkan asimetri informasi adalah suatu keadaan dimana manajer mempunyai informasi lebih banyak tentang perusahaan dibandingkan para pemegang saham lainnya. Dengan adanya perbedaan informasi ini maka lebih leluasa para manajer dalam melakukan manajemen laba. Penelitian ini menggunakan perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ 45 di BEI selama periode 2010-2015. Dan juga penelitian ini di uji dengan menggunakan analisis regresi data panel dengan bantuan program EViews versi 9.0. Yang menjadi motivasi peneliti dalam penelitian ini adalah peneliti ingin mengetahui apakah perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ 45 yang merupakan perusahaan yang sangat aktif dalam perdagangan dan memiliki nilai kapasitas yang sangat besar terhadap total nilai kapasitas di BEI melakukan manajemen laba atau tidak untuk tetap dipandang atau diminati oleh para pihak investor.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti berminat untuk meneliti kembali tentang **“Pengaruh Kepemilikan Manajerial ,Ukuran Perusahaan, Asimetri Informasi, Leverage dan Return On Asset (ROA) Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ 45 di BEI”**.

1.2 Rumusan Masalah

- Apakah kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, asimetri informasi, *leverage* dan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh secara Parsial terhadap manajemen laba pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ 45 di BEI?
- Apakah kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, asimetri informasi, *leverage* dan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh secara Simultan terhadap manajemen laba pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ 45 di BEI?

1.3 Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui apakah kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, asimetri informasi, *leverage* dan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh secara Parsial terhadap manajemen laba pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ 45 di BEI
- Untuk mengetahui apakah struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, asimetri informasi, *leverage* dan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh secara Simultan terhadap manajemen laba pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ 45 di BEI.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan pelatihan intelektual yang diharapkan dapat meningkatkan daya pikir ilmiah serta meningkatkan kompetensi keilmuan dan juga sebagai aplikasi dari teori yang telah dipelajari didalam perkuliahan.

2. Bagi Perusahaan

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan pada rencana keuangan perusahaan di masa yang akan datang.

3. Bagi Akademik

Dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti-peneliti lain yang berminat meneliti masalah ini dengan variabel dan objek yang berbeda dimasa yang akan datang.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II**TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini berisi tentang landasan teori yang terdiri dari teori manajemen laba, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, asimetri informasi, *leverage* dan ROA.

BAB III**METODOLOGI PENELITIAN**

Disini dikemukakan secara singkat kerangka pemikiran, populasi dan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel serta metode analisis data.

BAB IV**GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Berisi mengenai tentang sekilas profil dan gambaran umum perusahaan yang diteliti.

BAB V**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berisi tentang analisis data, interpretasi hasil dan argumen terhadap hasil penelitian.

BAB VI**PENUTUP**

Bab ini merupakan bagian akhir penulisan. Di dalam bab ini disampaikan beberapa kesimpulan, keterbatasan penelitian, serta saran yang relevan untuk penelitian yang selanjutnya dengan temuan atau hasil penelitian yang telah dilakukan.